

# **Bab. I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menurut Sabiq (2021:2), Indonesia atau yang dulu dikenal dengan nama Nusantara termahsyur memiliki hasil bumi yang melimpah ruah. Hal ini membuat para pedagang yang berasal dari Arab, Persia, India dan Cina menjadi tertarik dan berlomba lomba untuk menuju ke wilayah Nusantara untuk memperoleh rempah-rempah terbaik yang diperoleh langsung dari negeri tersebut.

Banyak teori yang menjelaskan mengenai bagaimana asal muasal perkembangan Islam di Nusantara. Dikutip dari Azra, (2007:12), Islam telah ada di Indonesia sejak abad ke 1 Hijriah ( $\pm$  abad ke 7/8 Masehi), namun perkembangan islam terlihat pengaruhnya pada abad ke-12 Masehi dan terlihat serta mengalami akselerasi pertumbuhan yang cepat pada abad ke 16 Masehi. Selain mengenai penyebaran dan perkembangan agama Islam di Nusantara disimpulkan oleh Azyumardi Azra bahwa Pertama Islam berkembang langsung dari Arab, Kedua Islam diperkenalkan oleh para guru atau da'i profesional, Ketiga awal mulanya yang memeluk agama islam para penguasa/bangsawan lalu menyebar ke masyarakat dan Keempat para penyebar profesional (pendakwah) masuk ke Indonesia pada Abad Ke - 12.

Perkembangan islam ditanah jawa dipelopori oleh para pedagang dari Arab, Persia, Gujarat (India) dan Cina melalui Selat Malaka lalu berlanjut dan menyebar ke seluruh Indonesia. Sabiq, (2021:2) berpendapat dari Selat Malaka pada pedagang tersebut melanjutkan perdagangannya dan singgah disepanjang pesisir pantai Pulau Jawa seperti Jepara, Tuban dan Gresik. Melalui hubungan perdagangan inilah yang mengenalkan budaya dan agama Islam serta menjadi cikal bakal perkembangan Islam di Nusantara khususnya Pulau Jawa.

Menurut Muhammad, (1995:6) Perkembangan islam di Semarang dimulai sejak Demak mengangkat Ki Ageng Pandan Arang sebagai Bupati Pertama Kota Semarang pada permulaan abad ke-16 dan menetapkan Tirangamper sebagai pusat penyiaran agama Islam di wilayah tersebut.

Bila melihat perkembangan masjid di Kota Semarang, dengan lokasi masjidnya yang telah berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain hingga saat ini warga Kota Semarang dapat menyaksikan keindahan arsitektur Masjid Besar Kauman Semarang yang di Wilayah Alun-Alun Kota Semarang. Masjid Besar Kauman Semarang sendiri merupakan saksi sejarah yang berjalan mengiringi perkembangan Kota Semarang dan saling berkait satu sama lain membuatnya menjadi cukup menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Menurut Muhammad, (1995:10-12) orang-orang Jawa (pribumi penduduk asli Semarang) bermukim di sepanjang kanan-kiri kali Semarang, Orang-orang Melayu membangun kawasan di sekitar Kampung Darat pada tahun 1450, disusul dengan orang-orang India dan orang Persia. Sedangkan bangsa barat datang dan menginjakkan kaki di Kota Semarang pada permulaan abad ke 16 Bangsa Portugis datang dan mendirikan permukiman di sekitar wilayah yang sekarang dikenal dengan "kota lama". Orang-orang Belanda menyusul kedatangan bangsa Portugis pada permulaan abad 17 dan mendirikan benteng segi lima "de Vijfhoek" pada 1646. Sehingga menyebabkan kota Semarang sebagai Ibukota Provinsi Jawa Tengah memiliki kemajemukan yang unik, hal ini bisa dilihat dari berbagai suku, etnis, agama dan budaya yang menempati dan mengiringi perkembangan kota ini baik dari masa lampau maupun masa sekarang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang dijabarkan maka dapat memunculkan uraian terhadap permasalahan yang terjadi pada penelitian ini, antara lain:

1. Perlu adanya pendataan mengenai perkembangan Masjid Besar Kauman Semarang khususnya unsur arsitektur bangunan, sebagai bentuk pelestarian sejarah.
2. Masjid Besar Kauman Semarang memiliki keunikan dimana banyak mengalami perubahan bentuk dan unsur arsitektur pada bangunannya.
3. Perkembangan masjid di Tanah Jawa yang memiliki corak dan ciri khas keunikan khusus yang memiliki bentuk limasan tajuk susun tiga yang berbeda dengan bentuk masjid dari jazirah arab.

Dari perumusan masalah diatas maka yang menjadi pokok penelitian adalah, sebagai berikut:

1. Unsur-unsur arsitektur apa saja yang mengalami perubahan pada Masjid Besar Kauman Semarang?
2. Pengaruh corak arsitektur apa saja yang mempengaruhi perubahan pada Masjid Besar Kauman Semarang?
3. Bagaimana keunikan arsitektur yang ada pada bangunan Masjid Besar Kauman Semarang dibandingkan masjid lain di pesisir pantai Pulau Jawa?

### **1.3. Tujuan dan Sasaran Penelitian**

#### **a. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Memahami perubahan/perkembangan unsur-unsur arsitektur** yang ada pada Masjid Besar Kauman Semarang.
2. **Mengetahui corak arsitektur yang mempengaruhi perubahan unsur-unsur arsitektur** pada Masjid Besar Kauman Semarang.
3. **Melihat keunikan yang ada** pada Arsitektur Masjid Besar Kauman Semarang dibandingkan masjid lain di pesisir pantai Pulau Jawa.

#### **b. Sasaran Penelitian**

Untuk menunjukkan perubahan/perkembangan unsur-unsur arsitektur, mengetahui corak yang mempengaruhi perubahannya serta melihat keunikan arsitektur yang ada pada bangunan Masjid Besar Kauman Semarang dibandingkan masjid lain di pesisir pantai Pulau Jawa.

### **1.4. Metodologi Pendekatan Studi**

Untuk memperoleh data-data yang berkait dengan penelitian pendekatan yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

Data primer diperoleh dengan melakukan identifikasi dan observasi pada bangunan Masjid Besar Kauman Semarang, kegiatan pengambilan gambar dan dokumentasi

terkait Masjid Besar Kauman Semarang dan wawancara untuk memperoleh informasi mengenai bangunan Masjid Besar Kauman Semarang

Data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan data-data penunjang, diperoleh dari instansi yang berkaitan dengan bangunan Masjid Besar Kauman Semarang (Dewan Pengurus Masjid) , dokumen-dokumen lain dan literatur terkait.

### **1.5. Teknik Pengolahan Data**

Setelah melakukan pengumpulan data langkah selanjutnya adalah mengumpulkan dan mempelajari sehingga data yang diperoleh merupakan data yang benar sesuai dengan kondisi yang ada, hal ini bertujuan untuk memudahkan tahap analisis selanjutnya. Penjabaran data-data melalui hasil survei eksisting bangunan yang ada pada bangunan Masjid Besar Kauman Semarang, baik dari data primer dan sekunder. Setelah memperoleh data-data yang valid dilakukan langkah analisis untuk memperoleh kesimpulan dari permasalahan yang dibahas dan dilakukan pada bangunan Masjid Besar Kauman Semarang.

### **1.6. Sistematika Pembahasan**

Penjabaran mengenai sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab satu menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, metodologi pendekatan studi, teknik pengolahan data, sistematika pembahasan dan alur penelitian.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab dua menjabarkan teori-teori arsitektur masjid, fungsi masjid, perkembangan masjid dan prinsip perkembangan fungsi masjid, unsur-unsur arsitektur masjid, karakteristik masjid terutama di pesisir pantai Pulau Jawa.

### **BAB III KAJIAN PUSTAKA**

Bab tiga menjelaskan metode dan teknik yang digunakan untuk memperoleh dan menghasilkan analisis yang dapat menjelaskan permasalahan dan hasil penelitian.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Bab empat berisikan gambaran umum kondisi eksisting bangunan data mengenai sejarah perkembangan Masjid Besar Kauman Semarang.

### **BAB V PEMBAHASAN**

Bab lima menguraikan mengenai unsur-unsur arsitektur pada bangunan Masjid Besar Kauman Semarang, corak arsitektur yang mempengaruhi perkembangan unsur-unsur arsitektur dan keunikan pada arsitektur Masjid Besar Kauman Semarang dibandingkan masjid-masjid lain di pesisir pantai pulau Jawa lainnya.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab enam berisikan hasil pemahaman penelitian yang diteliti dimana menghasilkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian

#### **1.7. Alur Penelitian**

Penelitian ini diawali dengan identifikasi berupa pengumpulan data lingkungan dan bangunan pada Masjid Besar Kauman Semarang. Penelitian difokuskan pada melihat perubahan/perkembangan unsur-unsur arsitektural pada bangunan Masjid Besar Kauman Semarang, melihat corak arsitektur yang mempengaruhi perubahan pada unsur-unsur arsitektural dan melihat keunikan yang ada pada arsitektur Masjid Besar Kauman Semarang. Bagan alur pemikiran adalah sebagai berikut:

# Diagram 1. 1 Diagram Kerangka Pemikiran

Sumber: Analisis Pribadi, 2022.

